

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Tujuan dari kebanyakan usaha adalah memaksimalkan keuntungan, yaitu selisih antara uang yang diterima dari hasil penjualan barang atau jasa yang dijual dengan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang atau jasa yang dihasilkan untuk dijual tersebut.

Terdapat tiga jenis usaha yang bertujuan mencari keuntungan yaitu usaha jasa, usaha dagang, dan usaha manufaktur. Setiap usaha tersebut memiliki ciri khas tersendiri dalam usahanya. Usaha jasa menyediakan jasa untuk konsumen. Contoh dari usaha jasa adalah jasa perhotelan, jasa salon kecantikan, jasa bimbingan belajar, jasa keuangan, dan lain sebagainya. Usaha dagang menjual produk yang diperoleh dari pihak lain ke pelanggan atau membeli barang dari produsen dan menjualnya kembali kepada konsumen dengan perubahan atau tanpa perubahan bentuk kemasan. Contoh dari usaha dagang adalah toko baju, super store, toko sepatu, toko peralatan rumah tangga, toko peralatan pertanian, dan lain sebagainya. Usaha manufaktur mengubah input dasar menjadi produk yang dijual kepada pelanggan. Contoh perusahaan produksi kosmetik, perusahaan produksi pupuk, perusahaan produksi semen, dan lain sebagainya.

Dalam dunia bisnis, akuntansi mempunyai peran untuk memberikan informasi untuk digunakan oleh manajer dalam menjalankan operasi perusahaan dan memberikan informasi untuk pihak – pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja dan kondisi ekonomi perusahaan. Secara umum akuntansi dapat

diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Sistem informasi mengumpulkan dan memproses data – data yang berkaitan dan kemudian menyebarkan informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan.

Akuntansi menyediakan informasi bagi para pemangku kepentingan dalam perusahaan melalui proses sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi pemangku kepentingan.
2. Menilai kebutuhan pemangku kepentingan.
3. Merancang sistem informasi akuntansi untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan.
4. Mencatat data ekonomi mengenai aktivitas dan peristiwa perusahaan.
5. Menyiapkan laporan akuntansi bagi para pemangku kepentingan.

Dibeberapa wilayah di Indonesia masih banyak usaha yang masih menggunakan sistem keuangan yang sederhana. Khususnya pada usaha bentuk UD (usaha dagang) yang pada umumnya adalah usaha milik pribadi. Kebanyakan usaha bentuk UD hanya menggunakan pencatatan sederhana, yaitu mencatat harga pembelian dan harga jual dari barang – barang yang diperjual belikan tersebut. Hal ini dikarenakan untuk menggunakan sistem akuntansi yang sesuai, membutuhkan pengetahuan secara teori dan praktika yang lebih terprosedur. Sedangkan pemilik usaha dagang lebih suka berhitung secara sederhana untuk mengetahui laba yang diperolehnya.

Siklus akuntansi yang baik sangat berguna bagi setiap usaha. Dengan adanya siklus akuntansi yang baik, pihak internal akan lebih mudah menganalisa perkembangan dari usahanya dan memudahkan pihak eksternal untuk mengetahui

besarnya kekayaan dan kemampuan menghasilkan laba usaha. Hal tersebut tentu dapat memudahkan pihak internal untuk mengembangkan usaha dan mendapatkan pendanaan eksternal.

Atas dasar itu, dilakukan penelitian pada salah satu Usaha Dagang untuk mengetahui pencatatan dan akuntansi yang diterapkan oleh Usaha Dagang tersebut. Kemudian membantu Usaha Dagang tersebut untuk membuat penerapan akuntansi yang sesuai bagi Usaha Dagang tersebut. Dalam penelitian ini, objek penelitian adalah UD Fajar Mulia milik Bapak Samsun Hadi yang beralamat di Desa Bakulan, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar. UD Fajar Mulia bergerak di bidang usaha perdagangan pupuk, obat pertanian, pakan ikan, perlengkapan listrik, dan bahan bangunan. Alasan dilakukannya penelitian di UD Fajar Mulia adalah adanya misi untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di dunia pendidikan pada masyarakat disekitar tempat tinggal.

Hasil pembahasan dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi UD Fajar Mulia dan penelitian selanjutnya. Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dilaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai masalah yang ada dengan judul “PENERAPAN AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG BERBASIS SAK ETAP BAGI UD FAJAR MULIA KABUPATEN BLITAR”.

## **1.2 Penjelasan Judul**

Penjelasan judul digunakan untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran pada judul Tugas Akhir ini, sehingga diberikan pengertian dan batasan mengenai judul yang dibahas dalam Tugas Akhir ini sebagai berikut:

1. Penerapan

Penerapan yang dimaksud adalah implikasi secara langsung terhadap kondisi yang nyata terjadi berdasarkan ilmu teoritis dari berbagai sumber.

2. Akuntansi Perusahaan Dagang

Akuntansi yang terjadi pada perusahaan dagang yang kegiatan utamanya adalah membeli barang dagang dan menjualnya kembali kepada konsumen.

3. SAK ETAP

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), menurut Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (2009:1) adalah entitas yang:

- a. Tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan dan,
- b. Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha dan kreditur.

4. UD Fajar Mulia Kabupaten Blitar

UD Fajar Mulia Kabupaten Blitar adalah tempat penelitian dan pengamatan dalam Tugas Akhir ini.

### 1.3 **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana akuntansi yang diterapkan oleh UD Fajar Mulia Kabupaten Blitar?
2. Bagaimana penerapan akuntansi perusahaan dagang berbasis SAK ETAP bagi UD Fajar Mulia Kabupaten Blitar?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dalam tugas akhir ini adalah untuk mengetahui penerapan akuntansi yang sudah dilakukan sebelumnya oleh UD Fajar Mulia Kabupaten Blitar dan membantu membuat penerapan akuntansi yang baik bagi UD Fajar Mulia Kabupaten Blitar.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dapat menerapkan ilmu akuntansi yang didapatkan selama di dunia pendidikan kepada masyarakat.

2. Bagi UD Fajar Mulia Kabupaten Blitar

Dapat digunakan sebagai sarana informasi untuk melakukan evaluasi mengenai penerapan akuntansi yang baik bagi usahanya.

3. Bagi STIE Perbanas Kota Surabaya

Dapat membantu pihak – pihak yang berkepentingan dibidang pendidikan dan menambah koleksi bacaan di perpustakaan STIE Perbanas Kota Surabaya.

4. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan dibidang akuntansi serta menjadi referensi penelitian selanjutnya yang memiliki tema serupa.

#### **1.6 Metode Penelitian**

Penelitian mengenai penerapan akuntansi perusahaan dagang berbasis SAK ETAP bagi UD Fajar Mulia Kabupaten Blitar memiliki metode penelitian sebagai berikut:

## 1. Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan dibatasi pada penerapan siklus akuntansi pada UD Fajar Mulia Kabupaten Blitar dan merancang siklus akuntansi yang benar agar dalam penyusunan tugas akhir ini dapat fokus dan tidak menyimpang dari permasalahan yang dibahas.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pendukung dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

### a. Metode wawancara (*Interview*)

Metode wawancara adalah metode penelitian dengan cara melakukan Tanya jawab kepada pihak yang bersangkutan untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi pada objek penelitian.

### b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan dokumen – dokumen yang terkait dengan penerapan akuntansi pada objek penelitian.

### c. Studi pustaka

Studi pustaka adalah kegiatan pengumpulan teori-teori pendukung penelitian dengan cara mencari referensi buku atau bacaan terkait topik penelitian.

## 3. Metode Analisis Data

Pada metode ini digunakan teknik deskriptif kualitatif. Teknik deskriptif kualitatif adalah teknik analisis data dengan cara menggambarkan dan menganalisis data berdasarkan teori yang ada dan realita yang terjadi di

lapangan. Teknik ini digunakan untuk mengetahui penerapan akuntansi yang dilakukan oleh objek penelitian dan selanjutnya dilakukan penyesuaian antara objek penelitian dengan teori yang ada.